

## INTISARI

**WULAN, N., 2013, UJI EFEK AFRODISIACA EKSTRAK ETANOLIK BUAH CABE JAWA (*Piper retrofractum* Vahl.) TERHADAP FREKUENSI CLIMBING MENCIT PUTIH JANTAN (*Mus musculus*), KARYA TULIS ILMIAH, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.**

Beberapa upaya untuk mengatasi masalah gangguan seksual adalah dengan obat tradisional. Cabe jawa merupakan salah satu tanaman yang diketahui memiliki efek stimulan terhadap sel-sel saraf sehingga mampu meningkatkan stamina tubuh. Efek hormonal dari tanaman ini dikenal sebagai afrodisiaka. Penelitian ini untuk mengetahui efek afrodisiaka dengan pengamatan menghitung jumlah climbing mencit putih jantan ke mencit putih betina diamati pada malam hari.

Buah cabe jawa dibuat ekstrak etanolik menggunakan metode maserasi dengan pelarut etanol 96%. Hewan uji dibagi menjadi 5 kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 5 ekor mencit. Kelompok I (kontrol negatif) dengan pemberian suspensi CMC, kelompok II (kontrol positif) dengan pemberian suspensi purwoceng 6,24 mg/ 20g BB, kelompok III (ekstrak etanolik dosis 0,286 mg/ 20g BB), kelompok IV (ekstrak etanolik dosis 0,572 mg/ 20g BB) dan kelompok V (ekstrak etanolik dosis 1,144 mg/ 20g BB). Data yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis secara statistik dengan menggunakan ANOVA *One Way* dan dilanjutkan uji Tukey menggunakan taraf kepercayaan 95%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanolik buah cabe jawa (*Piper retrofractum* Vahl.) berkhasiat sebagai afrodisiaka. Dosis ekstrak etanolik buah cabe jawa yang memberikan efek afrodisiaka yang paling efektif yaitu pada dosis 1,144 mg/ 20g BB.

---

Kata kunci : buah cabe jawa, etanol, afrodisiaka, maserasi, mencit putih jantan